

Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Fee Sebagai Variabel Moderasi

^{a1*}Anis Silfiani, ^{a2}Desi Purwasih

^aUniversitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

*anissilfiani17@gmail.com

*korespondensi penulis

Received: 25 Januari 2024; Revised: 05 April 2023; Accepted: 29 April 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh Kompetensi Auditor dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit dengan Audit Fee sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Auditor KAP di Wilayah Jakarta). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode asosiatif dan data primer berbentuk kuesioner yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 26. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Tangerang, dengan jumlah responden sebanyak 105 auditor di 6 (enam) Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Pusat. Metode sampling pada penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit, audit fee tidak memoderasi hubungan antara kompetensi dengan kualitas audit, audit fee tidak memoderasi hubungan antara objektivitas dengan kualitas audit.

Kata kunci : *Kualitas Audit, Kompetensi Auditor, Objektivitas dan Audit Fee*

Abstract

This research aims to obtain empirical evidence regarding the influence of auditor competency and objectivity on audit quality with audit fees as a moderating variable (case study of KAP auditors in the Jakarta area). This type of research is quantitative research, using associative methods and primary data in the form of questionnaires which are then processed using the SPSS 26 application. The population in this research is all auditors who work at Public Accounting Firms (KAP) in the Tangerang Region, with a total of 105 auditors in respondents. 6 (six) Public Accounting Firms (KAP) located in the West Jakarta and Central Jakarta Regions. The sampling method in this research used the convenience sampling method. The results of this research show that auditor competency does not influence audit quality, objectivity influences audit quality, audit fees do not moderate the relationship between competency and audit quality, audit fees do not moderate the relationship between objectivity and audit quality.

Keywords : *Audit Quality, Auditor Competency, Objectivity and Audit Fee*

PENDAHULUAN

Akuntan publik adalah suatu profesi yang tugasnya melakukan audit atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka dalam melaksanakan tugas auditnya, auditor harus berpedoman standar audit yang ditetapkan oleh Institute Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

Pada penelitian ini terdapat *fenomena gap* pada variabel kualitas audit. Adapun fenomena gap di Indonesia yang diambil dari CNBC Indonesia (2019) salah satunya yaitu terjadi pada KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Member dari Ernst and Young Global Limited/EY) karena terbukti melanggar Undang - Undang Pasar Modal dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Oleh karena itu, Sherly Jakom selaku Rekan dari KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja dikenakan sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) Sherly selama 1 (satu) tahun.

KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja dinilai tak cermat dan tak teliti dalam melakukan audit laporan keuangan tahunan PT. Hanson International, Tbk (MYRX) untuk tahun buku 31 Desember 2016 karena melakukan pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) atas penjualan Kavling Siap Bangun (KASIBA) dengan nilai gross Rp732 miliar yang menyebabkan terjadinya overstated dengan nilai mencapai Rp613 miliar. Selain itu, dalam laporan keuangan tersebut juga tak mengungkapkan adanya Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas Kavling Siap Bangun (KASIBA) tertanggal 14 Juli 2019 yang dilakukan oleh Hanson International sebagai penjual. Atas kesalahan ini, OJK juga memberikan sanksi kepada Direktur Utama PT. Hanson International, Tbk yaitu Benny Tjokrosaputro alias Bentjok sebesar Rp5 miliar karena bertanggungjawab atas laporan keuangan tersebut. Alhasil, MRYX juga diminta untuk melakukan *restatement* atas Laporan Keuangan tahun buku 31 Desember 2016 dengan merevisi perolehan pendapatan.

Melihat fenomena tersebut, diduga ada faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara kompetensi dan objektivitas dengan kualitas audit. Kompetensi dan objektivitas dalam penerapannya akan terkait dengan audit *fee* yang diberikan. Secara umum, audit *fee* adalah imbalan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada auditor atas penilaian kewajaran laporan keuangan perusahaan. Besaran audit *fee* yang akan diterima oleh auditor merupakan salah satu aspek yang menjadi tanggung jawab auditor dan akan membuat auditor berada di dalam posisi rumit. Di satu sisi, auditor harus bersikap independen dalam memberi opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, namun disisi lain auditor juga harus bisa memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh klien yang membayar *fee* atas jasanya agar kliennya puas dengan pekerjaannya dan tetap menggunakan jasanya diwaktu yang akan datang.

Kualitas audit sangat penting dalam pemeriksaan laporan keuangan, karena semakin baik kualitas audit, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengembalian keputusan. Saat ini, sudah semakin banyak perusahaan *go public* yang mendorong untuk menggunakan jasa akuntan publik guna melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan, sehingga seorang auditor menjadi profesi yang dipercayakan oleh masyarakat.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan *metode asosiatif*. Penelitian kuantitatif yang dikutip dari Sugiyono (2019:16) merupakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan *metode asosiatif* menurut Sugiyono (2019:24) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh-pengaruh kompetensi auditor dan objektivitas terhadap kualitas audit dengan audit *fee* sebagai variable moderasi.

Dalam penelitian ini, pemula melakukan penelitian langsung pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta, untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik agar ditemukan fakta dari masing-masing variabel yang diteliti serta diketahui pengaruhnya antara variabel bebas dengan variabel terkait.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode asosiatif dan data primer berbentuk kuesioner yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 26. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Tangerang, dengan jumlah responden sebanyak 105 auditor di 6 (enam) Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Pusat. Metode sampling pada penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:147) teknik analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Item pernyataan yang dibagikan ke responden Variabel Kualitas Audit (Y), Kompetensi Auditor (X1), Objektivitas (X2) dan Audit *Fee* (Z) dinyatakan valid, karena setiap item pernyataan r hitung $>$ r tabel (0.1614).

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Butir Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Audit (Y)	9 Butir	0.831	Reliabel
Kompetensi Auditor (X1)	10 Butir	0.802	Reliabel
Objektivitas (X2)	8 Butir	0.868	Reliabel
Audit <i>Fee</i> (Z)	7 Butir	0.825	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel Kualitas Audit sebesar 0.831, Kompetensi Auditor sebesar 0.802, Objektivitas sebesar 0.868 dan Audit Fee sebesar 0.825. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	105	19	42	31.11	5.467
Objektivitas	105	11	35	27.49	5.155
Kualitas Audit	105	17	41	29.85	5.198
Audit Fee	105	12	31	20.01	4.536
Valid N (listwise)	105				

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan bahwa:

1. Pada variable Kompetensi Auditor (X1) skor jawaban minimum responden sebesar 19 dan maximum sebesar 42 dengan skor rata-rata jawaban 31.11 dan standar deviasi 5.467;
2. Pada variable Objektivitas (X2) skor jawaban minimum responden sebesar 11 dan maximum sebesar 35 dengan skor rata-rata jawaban 27.49 dan standar deviasi 5.155;
3. Pada variable Kualitas Audit (Y) skor jawaban minimum responden sebesar 17 dan maximum sebesar 41 dengan skor rata-rata jawaban 29.85 dan standar deviasi 5.198;
4. Pada variable Audit Fee (Z) skor jawaban minimum responden sebesar 12 dan maximum sebesar 31 dengan skor rata-rata jawaban 20.01 dan standar deviasi 4.536;

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary leas square (OLS). Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji, yaitu sebagai berikut:

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.19441397
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.064
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c

Berdasarkan tabel diatas interpretasinya adalah jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0.05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas (data berdistribusi normal), dan jika nilainya di bawah 0.05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal (data berdistribusi tidak normal), dengan demikian dapat disimpulkan data yang ada pada penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

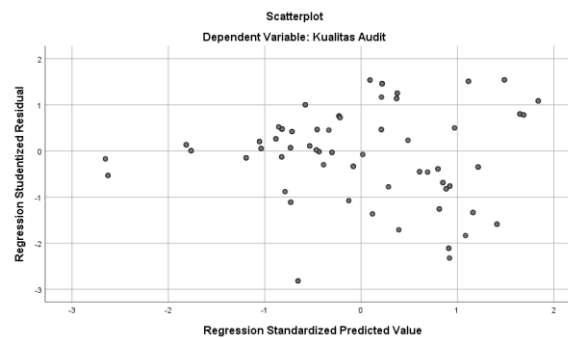
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi	.650	1.539
	Objektivitas	.654	1.529
	Audit Fee	.991	1.009

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa penelitian ini bebas dari multikolinieritas karena semua variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF <10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variable.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar Grafik Scatterplot di atas titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu. Titik-titik juga menyebar baik di atas maupun di bawah angka nol, dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga model regresi dinyatakan valid.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.773	2.351		1.605	.112
	Kompetensi	.115	.072	.121	1.591	.115
	Objektivitas	.694	.076	.689	9.108	.000
	Audit Fee	.171	.070	.149	2.429	.017

Berdasarkan table diatas diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3.773 + 0.115X_1 + 0.694X_2 + 0.171X_3 + e$$

Nilai pada table uji regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai *Constant* sebesar 3.773 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen yaitu kompetensi auditor, objektivitas dan audit *fee* diasumsikan tidak mengalami perubahan (*Constant*) maka nilai variabel dependen (kualitas audit) sebesar 3.773.
2. Koefisien regresi dari variabel kompetensi auditor sebesar 0,115 artinya apabila terjadi kenaikan pada kompetensi auditor dalam 1 skala pengukuran, maka dapat meningkatkan variabel kualitas audit sebesar 0,115 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau nol.
3. Koefisien regresi dari variabel objektivitas sebesar 0,694 artinya apabila terjadi kenaikan pada objektivitas dalam 1 skala pengukuran, maka dapat meningkatkan variabel kualitas audit sebesar 0,694 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau nol.
4. Koefisien regresi dari variabel audit *fee* sebesar 0,171 artinya apabila terjadi kenaikan pada audit *fee* dalam 1 skala pengukuran, maka dapat meningkatkan variabel kualitas audit sebesar 0,171 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau nol.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah langkah prosedur statistik yang memungkinkan peneliti dapat menggunakan data sampel guna menarik kesimpulan tentang suatu populasi. Langkah ini menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau tertolak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pada Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.611 artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya kualitas audit (Y) dapat dijelaskan oleh kompetensi auditor (X1), objektivitas (X2) dan audit fee (Z) sebesar 61.1% sementara sisanya yaitu sebesar 38.9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1748.958	3	582.986	55.483	.000 ^b
	Residual	1061.245	101	10.507		
	Total	2810.203	104			

Berdasarkan tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa nilai *f-statistic* sebesar 55.483, sementara F Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1(k-1) = 3$ dan $df_2(n-k) = 101$ didapat nilai F Tabel sebesar 2.69. Dengan demikian *F-statistic* (55.483) > F tabel (2.69) dan nilai sig. 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari kompetensi auditor (X1), objektivitas (X2) dan audit fee (Z), secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit (Y).

Uji Regresi Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.773	2.351		1.605	.112
	Kompetensi	.115	.072	.121	1.591	.115
	Objektivitas	.694	.076	.689	9.108	.000
	Audit Fee	.171	.070	.149	2.429	.017

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai *t-statistic* kompetensi auditor (X1) sebesar 1.591, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df(n-k) = 101$ didapat nilai t tabel sebesar 1.984. Dengan demikian *t-statistic* kompetensi auditor (X1) (1.591) < t tabel (1.984) dengan nilai sig. 0.115 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi audit (X1) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas

- audit (Y). Nilai koefisien regresi variabel kompetensi auditor (X1) sebesar 0.115 hal ini menggambarkan bahwa variabel kompetensi auditor (X1) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (Y).
2. Nilai *t-statistic* objektivitas (X2) sebesar 9.108, sementara *t* tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 101$ didapat nilai *t* tabel sebesar 1.984. Dengan demikian *t-statistic* objektivitas (X2) (9108) > *t* tabel (1.983) dan nilai sig. $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel objektivitas (X2) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap kualitas audit (Y). Nilai koefisien regresi variabel Objektivitas (X2) sebesar 0.694 hal ini menggambarkan bahwa variabel Objektivitas (X2) berpengaruh terhadap kualitas audit (Y).
 3. Nilai *t-statistic* audit fee (Z) sebesar 2.429, sementara *t* tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 101$ didapat nilai *t* tabel sebesar 1.983. Dengan demikian *t-statistic* Audit Fee (Z) (2.429) > *t* tabel (1.983) dan nilai Sig. $0.017 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel audit fee (Z) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap kualitas audit (Y). Nilai koefisien regresi variabel audit fee (Z) sebesar 0.171 hal ini menggambarkan bahwa variabel audit fee (Z) berpengaruh terhadap kualitas audit (Y).

Hasil Uji Regresi Moderat (MRA)

Hasil Regresi Linier Model Moderate Regression Analysis (MRA)

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Probabilitas	Hasil
Konstanta	11,477	0,931	0,354	-
Kompetensi Auditor (X ₁)	0,381	1,044	0,299	Hipotesis Ditolak
Objektivitas (X ₂)	0,131	0,344	0,732	Hipotesis Ditolak
Audit Fee (Z)	-0,196	-0,322	0,748	-
Moderasi X ₁ *Z	-0,012	-0,671	0,504	Hipotesis Ditolak
Moderasi X ₂ *Z	0,026	1,505	0,136	Hipotesis Ditolak
R ² : 0,631				
Adjusted R ² : 0,612				
F-Statistik : 33,839, Sig. = 0,000				
N : 105				
Variabel Dependen (Y) : Kualitas Audit				

Berdasarkan tabel di atas, variabel kompetensi auditor, objektivitas, audit fee, variabel interaksi antara kompetensi auditor dengan audit fee, dan interaksi antara objektivitas dengan audit fee memiliki nilai signifikansi > 0,05. Hal itu berarti kelima variabel tersebut secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat diperoleh persamaan model sebagai berikut:

$$Y_1 = 11.477 + 0.381X_1 + 0.131X_2 - 0.196X_3 - 0.012 (X_1.X_3) + 0.026 (X_2.X_3)$$

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi auditor dan objektivitas terhadap kualitas audit dengan audit fee sebagai variabel moderasi. Responden penelitian ini berjumlah 105 auditor yang bekerja di 6 (enam) Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Pusat berdasarkan referensi dari Direktori KAP dan AP yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Tahun 2023 dan Daftar Kantor Akuntan Publik / Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi auditor (X1) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (Y).
2. Objektivitas (X2) berpengaruh terhadap kualitas audit (Y). Dengan demikian semakin tingginya objektivitas seorang auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.
3. Audit fee (Z) tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi auditor (X1) terhadap kualitas audit (Y).
4. Audit fee (Z) tidak dapat memoderasi pengaruh objektivitas auditor (X1) terhadap kualitas audit (Y).

Daftar Pustaka

- Alviani, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Independensi Auditor sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah, II*, 170-185.
- Apriani, D. (2022). Pengaruh Keahlian Komite Audit, Independensi, Dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal, IV*, 8739-8752.
- Handayani, A. (2022, December). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL. *Jurnal Riset Akuntansi Politala, 5*, 111-129.
- Dewi, A. A. (2019). Pengaruh Profesionalisme dan Time Budget Pressure Pada Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 26, No. 1*, 563-590.
- Elsya, N. (2019). Pengaruh Komitmen Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Audit Fee Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan, Buku 2: "Sosial dan Humaniora"*.
- Haryanto, N. O. (2018, Maret). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis, 16, No. 1*, 42-55.
- Imansari, P. F. (n.d.). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit . *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*.
- Ismiyati, A. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa, 04, No. 1*, 89-101.
- Kusuma, S. S. (2019). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting, 8, No. 3*, 1-14.

- Laksita, A. D. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nominal*, 8, No. 1, 31-46.
- Lele Biri, S. F. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Dewantara*, 3, No. 2, 106-118.
- Ningsih, A. C. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4.1, 92-109.
- Nurjanah, I. B. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 5, No. 2, 123-135.
- Okliwia. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 16, No. 2, 143-157.
- Oktadelina, N. L. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Objektivitas dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kharisma*, 3, No. 1, 267-278.
- Permatasari, I. Y. (2018). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5, No. 1, 81-94.
- Purnamasari, P. (2021). Pengaruh Audit Rotation dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 1, No. 1, 1-8.
- Purwanda, E. (2017). Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 19, No. 3, 357-369.
- Purwasih, D. (2022). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Debt Maturity, dan Free Cash Flow Terhadap Efisiensi Investasi dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Economic, Accounting, Management and Business*, 5, No. 4, 1150-1160.
- Rizaldi, S. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 1, 7.
- Satria, A (2022). Pengaruh Tenure KAP Audit Delay Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit dengan Audit Fee sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2, 269-279.
- Susila, E., & Shanti, Y. K. (2017). Pengaruh Keahlian dan Kepatuhan Kode Etik Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 5(1)
- Syamsuri. (2023). Dampak Kompleksitas Audit, Fee Audit dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7, No. 1, 351-367.